



SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. H. Zamruddin Hasid, S.E., S.U

Minggu ke-	Pokok Bahasan
1	Pengertian dan fungsi ekonomi
2	Peran pemerintah dlm bidang ekonomi
3	Konsep permintaan & penawaran
4	Konsep elastisitas
5	Konsumen Produsen dan Efisiensi Pasar
6	Konsep biaya produksi
7	Struktur pasar
8	Pendapatan nasional
9	Uang dan lembaga keuangan
10	Bank central, kebijakan moneter, kebijakan fiskal
11	Nilai tukar
12	Pengangguran dan inflasi
13	Perdagangan luar negeri
14	Koperasi dan sistem bank syariah

Pendahuluan

1. Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi
2. Pengertian Ilmu Ekonomi
3. Macam Kegiatan Ekonomi
4. Pengertian Dasar dalam Ilmu Ekonomi
5. Jenis Organisasi Sistem Ekonomi
6. Ukuran Ekonomi Makro
7. Komponen Ekonomi Makro
8. Prinsip Keunggulan Komparatif

1. Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi

- Ilmu Ekonomi sebagai Ilmu Sosial → berhubungan erat dengan tingkah laku manusia... [Interaksi antara: pedagang/pengusaha, konsumen, investors, pemerintah].
- Ilmu Ekonomi telah dipelajari sejak 350 S.M zaman Aristoteles.
- Pendapat-pendapat ilmu ekonomi dikemukakan sarjana terdahulu seperti :
 - Francois Quesnay 1765, dalam bukunya "tabluau economique"
 - Colbert 1774, yang terkenal merkantilismenya yang menganggap perdagangan adalah unsur pokok perekonomian masyarakat.
 - Adam Smith 1776, yang terkenal dgn bukunya "An Inquiry into the Nature and Causes of the wealth of nation".
 - J.M. Keynes 1936, bukunya " The General Theory of Employment, Interest and Money"

- Bidang ekonomi terbentuk sebagai satu bidang Ilmu Pengetahuan setelah 1776 (Adam Smith)
- Pandangan Adam Smith (bapak ilmu ekonomi) → kesejahteraan dapat dicapai tanpa campur tangan pemerintah
 - Market mechanism
 - invisible hand
 - Dikenal dengan Kelompok klasik → dasar microeconomics
- J.M. Keynes → perlu campur tangan pemerintah dalam kegiatan perekonomian.
 - Pemikirannya menjadi dasar macroeconomics

- Sebenarnya inti dari ide *Teori Ekonomi Invisible Hand* adalah kompetisi diantara para distributor atau penjual dan pembeli yang akan menghasilkan relativitas atau kemungkinan terbaik dalam transaksi. karena hal itu dapat mendorong semua orang untuk melakukan kualifikasi dan peningkatan investasi sehingga yang akhirnya akan menghasilkan nilai lebih dengan tenaga kerja yang fixed atau tetap.

Perbandingan dasar pemikiran menurut Klasik dan Keynes

Klasik	Keynes
<p>1. Tidak perlu campur tangan pemerintah dalam kegiatan perekonomian</p> <p>2. Kalaupun ada campur tangan pemerintah, maka kegiatan pemerintah hanya dibatasi pada:</p> <ul style="list-style-type: none">- pertahanan dan keamanan- hukum dan peradilan- penyediaan prasarana umum yang tidak dapat disediakan oleh swasta	<p>1. Perlu adanya campur tangan pemerintah dalam kegiatan perekonomian</p> <p>2. Campur tangan pemerintah bertujuan untuk mengatasi penyakit ekonomi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">- pengangguran- pertumbuhan ekonomi- inflasi

2. Pengertian Ilmu Ekonomi.

- **Paul A Samuelson:** Kajian mengenai bagaimana masyarakat memilih untuk menggunakan sumber daya produksi yang langka diantara berbagai alternative kegunaannya, untuk memproduksi berbagai jenis komoditi, dan mendistribusikannya diantara berbagai kelompok.
- **Wonnacott:** "Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya".
- **Albert L. Meyers:** "Ilmu yang mempelajari kebutuhan-kebutuhan manusia dan kepuasan kebutuhan-kebutuhan tersebut".
- **George Leland Bach:** "Ilmu yang mempelajari bagaimana memproduksi/membuat barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan dan kemudian mendistribusikannya di antara anggota masyarakat".

- Semua definisi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian yang cenderung sama.
- Dalam definisi ilmu ekonomi terkandung pengertian bahwa :
 - a. Ilmu tentang bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan.
 - b. Ilmu ekonomi adalah ilmu tentang pilihan (science of choices).
 - c. Ilmu tentang cara pengalokasian sumber daya yang terbatas (scarcity).

Pembagian Ilmu Ekonomi

1. **Ilmu Ekonomi Makro**, yaitu studi tentang perekonomian secara keseluruhan (aggregate). [pendapatan nasional, investasi nasional, produksi nasional, dsb]
2. **Ilmu Ekonomi Mikro**, yaitu teori yang mempelajari bagaimana sebuah rumah tangga atau perusahaan secara individu membuat berbagai keputusan ekonomi;
 - merupakan pemecahan dari variabel-variabel ekonomi makro.
 - merupakan teori harga, yang mempelajari sumberdaya yang terbatas jumlahnya sehingga diperlukan adanya suatu alternative.

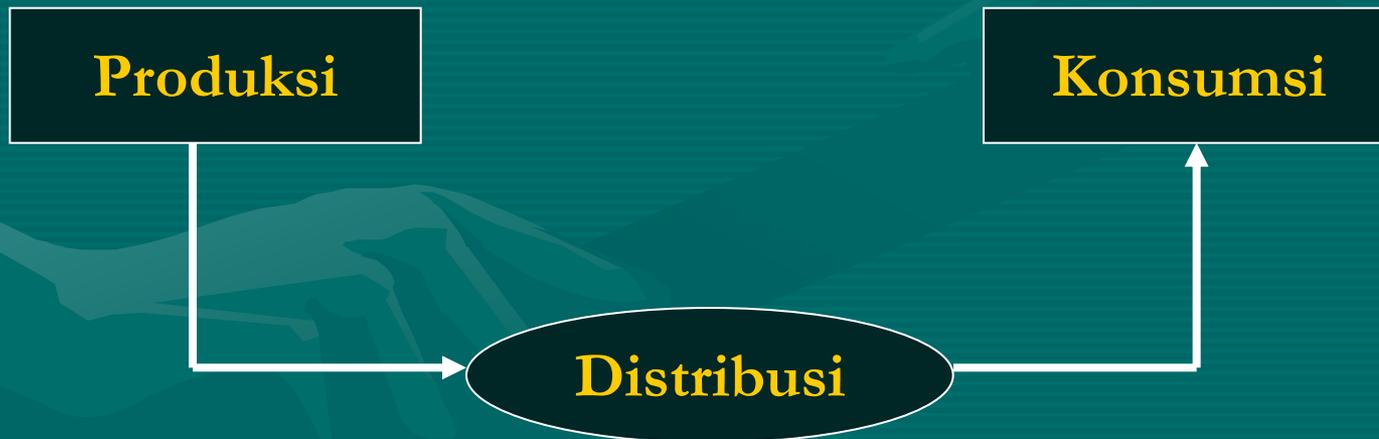
Mengapa kita belajar Ilmu Ekonomi?

- Manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan (barang dan jasa).
- Barang dan jasa mempunyai sifat kegunaan (*utility*) dan kelangkaan (*scarcity*).

3. Macam Kegiatan Ekonomi.

- a. Kegiatan Produksi
- b. Kegiatan Distribusi
- c. Kegiatan Konsumsi

Alur Kegiatan Ekonomi antara Produksi dan Konsumsi



Alur Kegiatan Ekonomi Sederhana



Apa itu Faktor Produksi?

- **Labour (tenaga kerja)**- bukan sekedar jumlah orang, juga termasuk waktu manusia yang digunakan untuk bekerja, atau untuk proses produksi, dengan segala keragaman keahlian mereka.
- **Land (lahan)**- bukan hanya sekedar sebidang tanah, mencakup juga hal-hal yang terkandung di dalamnya dan di atasnya yang menyebabkan manusia dapat memproduksi sesuatu dengan menggunakan semua yang ada di alam (termasuk biji logam, minyak mentah, kesuburan tanah, dan bahan baku lainnya)
- **Capital (modal)**- sebagai sarana produksi (bangunan, mesin, kendaraan angkutan, peralatan pertukangan, dllnya)

Timbul pertanyaan:

- **Apa dan berapa jumlah output produksi?**
- **Bagaimana cara memproduksinya?** - yaitu teknik apa yang digunakan untuk mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi menjadi keluaran tertentu
- **Untuk siapa keluaran tersebut dibuat dan bagaiman cara mendistribusikannya?**

→→→ **Konsep Production Possibility Frontier.**
(Batas kemungkinan produksi)

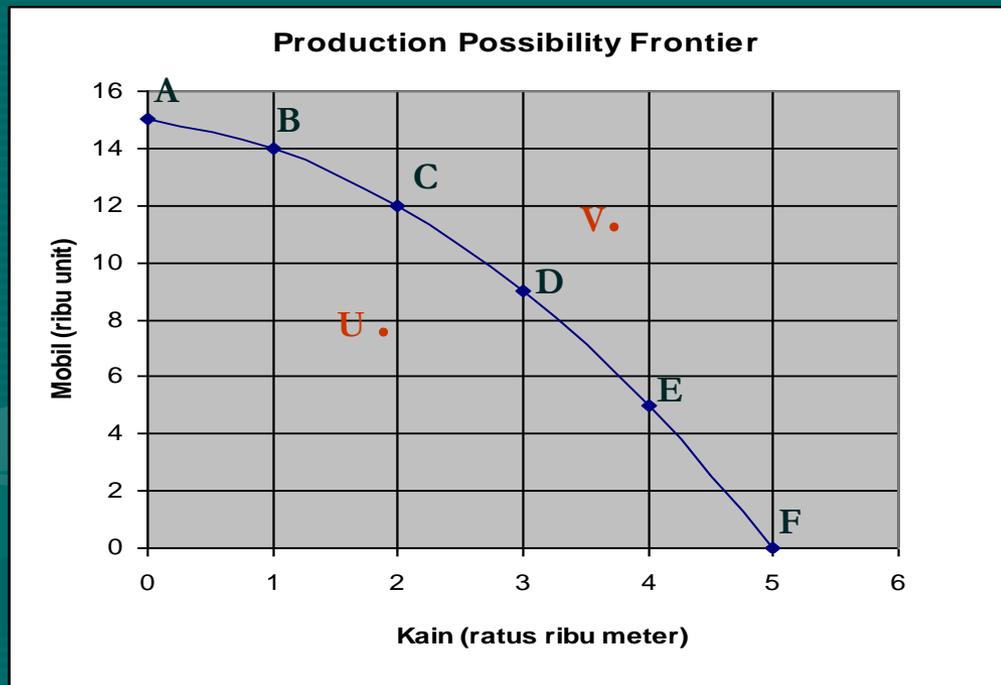
Production Possibility Frontier. (Batas kemungkinan produksi)

- **Produksi tergantung pada faktor produksi (sumber daya yang ada) dan teknologi.**
- **Produsen harus memutuskan seberapa banyak sumberdaya mereka yang terbatas untuk menghasilkan produksinya (misalnya dibatasi 2 jenis output produksi - contoh: bisa memproduksi kain dan mobil).**

Alternatif kemungkinan produksi		
Kemungkinan	Kain(ratus ribu meter)	Mobil (ribu unit)
A	0	15
B	1	14
C	2	12
D	3	9
E	4	5
F	5	0

Alternatif kemungkinan produksi

<i>Kemungkinan</i>	<i>Kain(ratus ribu meter)</i>	<i>Mobil (ribu unit)</i>
A	0	15
B	1	14
C	2	12
D	3	9
E	4	5
F	5	0



4. Pengertian Dasar dalam Ekonomi.

a. Ekonomi Normatif dan Ekonomi Positif

- Analisis normatif: menganalisis ekonomi kemakmuran (welfare economics) berdasarkan kerangka analisis yang melihat suatu permasalahan berdasarkan **apa yang seharusnya** terjadi. (misal pengangguran harus rendah, distribusi pendapatan harus merata, seharusnya tidak ada rakyat miskin, dsb)
- Analisa positif: melihat permasalahan pada **apa yang sesungguhnya** terjadi dalam perekonomian. (misal tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2007 adalah 40 juta jiwa)

b. Barang Ekonomi dan Barang Bebas

- Barang ekonomi yaitu barang yang untuk mendapatkannya memerlukan pengorbanan (harga).
- Barang bebas utk mendapatkannya tidak memerlukan pengorbanan.

c. Analisis Ekuilibrium Parsial dan Analisis Ekuilibrium Umum

- Analisis ekuilibrium parsial membahas pasar secara individu dalam pembentukan harga dan jumlah barang dan jasa (mikro ekonomi)
- Analisa ekuilibrium umum membahas perilaku pasar secara umum dan saling berhubungan dalam satu sistem perekonomian (makro ekonomi)

5. Jenis Organisasi Sistem Ekonomi

a. Perekonomian Tradisional

- Barang yang dihasilkan utk memenuhi kebutuhan sendiri (produsen sekaligus konsumen)
- Rendahnya produktivitas (teknologi sederhana)
- Kegiatan ekonomi diatur berdasar kebiasaan dan adat istiadat

b. Perekonomian Pasar

- Ada pemisahan yang jelas antara produsen dan kosumen
- Pasar merupakan faktor utama yang menentukan jenis dan kapasitas kegiatan di masyarakat
- Identik dengan perekonomian kapitalis (free fight liberalism)

c. Perekonomian Perencanaan Terpusat

- Kebalikan dari perekonomian pasar, pemerintah sangat dominan dalam menentukan jenis dan jumlah barang yang dihasilkan
- Pemerintah dapat mendistribusikan sumber-sumber ekonomi kepada seluruh mastarakat secara lebih merata (secara teoritis)

d. Perekonomian Campuran

- Pemerintah campur tangan dalam kegiatan ekonomi, serta perseorangan diberi kebebasan untuk untuk melakukan kegiatan ekonomi dan menguasai faktor produksi sesuai mekanisme pasar.

6. Ukuran Ekonomi Makro

- Keberhasilan suatu negara mengelola ekonominya secara makro diukur oleh tiga parameter:
 1. Output Nasional → PDB (nominal vs riil, nilai vs pertumbuhan, pertumbuhan vs pemerataan, aktual vs potensial).
 2. Tingkat pengangguran → pengangguran menyebabkan tidak tercapainya keluaran maksimum.
 3. Stabilitas Harga → laju inflasi, indeks harga konsumen

7. Komponen-komponen Ekonomi Makro



Diagram aliran sirkuler (model visual perekonomian)

8. Prinsip Keunggulan Komparatif

(contoh kasus peternak dan petani)

- Pengertian Keunggulan absolut
- Biaya Oportunitas dan Keunggulan Komparatif
- Keunggulan Komparatif dan Perdagangan.

- **Teori Keunggulan Absolut (Adam Smith)** Bahwa setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional apabila melakukan spesialisasi pada produk yang mempunyai efisiensi produksi lebih baik dari negara lain, dan melakukan perdagangan internasional dengan negara lain yang mempunyai kemampuan spesialisasi pada produk yang tidak dapat diproduksi di negara tersebut secara efisien.

- **Teori keunggulan komparatif** (*theory of comparative advantage*) merupakan teori yang dikemukakan oleh David Ricardo.

Menurutnya, perdagangan internasional terjadi bila ada perbedaan keunggulan komparatif antarnegara. Ia berpendapat bahwa keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah daripada negara lainnya.

- Sebagai contoh, Indonesia dan Malaysia sama-sama memproduksi kopi dan timah. Indonesia mampu memproduksi kopi secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah secara efisien dan murah. Sebaliknya, Malaysia mampu dalam memproduksi timah secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi kopi secara efisien dan murah. Dengan demikian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua negara bersedia bertukar kopi dan timah.

- Dengan demikian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua negara bersedia bertukar kopi dan timah.

Kisah petani dan peternak masih menyisakan tanda tanya
→ keunggulan komparatif

a. Keunggulan absolut

- Peternak dapat menghasilkan 1 kg kentang dalam waktu hanya 8 jam, sedangkan si petani memerlukan waktu 10 jam.
- Peternak mampu menghasilkan 1 kg daging dalam waktu 1 jam, sedangkan si petani perlu waktu 20 jam.
- Si peternak memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi baik itu kentang maupun daging.

b. Biaya Oportunitas dan Keunggulan Komparatif

- Berapa biaya oportunitas memproduksi kentang maupun daging bagi masing-masing si petani dan si peternak.
- Biaya oportunitas adalah segala sesuatu yang harus dikorbankan dalam rangka memperoleh sesuatu.
- Bagi Peternak: produksi 1 kg kentang perlu waktu 8 jam, bila 8 jam dipakai produksi daging menghasilkan 8 kg. artinya → biaya oportunitas memproduksi 1 kg kentang adalah 8 kg daging.
- Bagi Petani: produksi 1 kg kentang perlu waktu 10 jam, bila 10 jam dipakai memproduksi daging menghasilkan $\frac{1}{2}$ kg. artinya → biaya oportunitas memproduksi 1 kg kentang adalah $\frac{1}{2}$ kg daging.
- Demikian juga untuk produksi daging--- bagi peternak biaya oprtunitas produksi 1 kg daging adalah $\frac{1}{8}$ kg kentang; bagi petani biaya oportunitas produksi 1 kg daging adalah 2 kg kentang.

Para ekonom menggunakan istilah keunggulan komparatif untuk menyebut biaya oportunitas bagi kedua produsen tersebut.

- Para ekonom menggunakan istilah keunggulan komparatif untuk menyebut biaya oportunitas bagi kedua produsen tersebut.
- Produsen yang mempunyai biaya oportunitasnya paling kecil dalam menghasilkan suatu barang, (yakni yang lebih sedikit mengorbankan barang lain, untuk memproduksi barang yang dimaksud) → dikatakan sebagai produsen yang memiliki keunggulan komparatif dalam produksi barang tersebut.

	1 kg daging	1 kg kentang
Petani	2 kg kentang	$\frac{1}{2}$ kg daging
Peternak	$\frac{1}{8}$ kg kentang	8 kg daging

c. Keunggulan Komparatif dan Perdagangan.

- Kasus usulan si peternak →
 - Petani dapat memperoleh 3 kg daging dengan hanya melepas 1 kg kentang, berarti harga 1 kg daging = $1/3$ kg kentang. harga ini jauh lebih murah ketimbang biaya oportunitas 1 kg daging = 2 kg kentang.
 - Peternak dapat membeli 1 kg kentang dengan = 3 kg daging, harga ini jelas menguntungkan karena lebih murah dibanding dibanding biaya oportunitas 1 kg kentang = 8 kg daging.
 - Jadi, jelas bagi si peternak yang menguasai keuntungan absolut daging dan kentang, juga diuntungkan oleh perdagangan yang memungkinnya membeli kentang dengan harga murah.

Kesimpulan:

- Prinsip keunggulan komparatif menunjukkan bahwa perdagangan itu sesungguhnya menguntungkan semua pihak.
- Keuntungan **perdagangan** itu muncul karena masing-masing pihak memusatkan kegiatannya pada bidang atau jenis produksi yang biaya oportunitasnya rendah baginya

Apa inti pelajaran dari kisah petani dan peternak itu.?

Rangkuman

1. Ilmu Ekonomi adalah ilmu tentang pilihan, ilmu tentang cara pengalokasian sumber daya yang terbatas, ilmu tentang bagaimana cara memenuhi kebutuhan.
2. Kegiatan utama dalam ekonomi ada tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Produksi merupakan suatu proses kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa (output) dengan menggunakan satu set faktor produksi (input). Konsumsi merupakan suatu kegiatan untuk memanfaatkan fungsi suatu barang ataupun jasa. Sedangkan distribusi merupakan suatu kegiatan penyaluran atau penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, atau sebaliknya.
3. Organisasi ekonomi dapat dibedakan menjadi empat bentuk, perekonomian tradisional, perekonomian pasar, perekonomian perencanaan terpusat, dan perekonomian campuran.

Rangkuman

4. Dua model ekonomi sederhana yakni diagram alur Kegiatan Ekonomi Sederhana dan batas kemungkinan produksi.
5. Bidang ekonomi dibagi dalam dua subbidang: makroekonomi dan mikroekonomi. Makroekonomi mengkaji kekuatan dan kecenderungan yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan. Mikroekonomi mengkaji pengambilan keputusan oleh rumah tangga dan perusahaan dan interaksi antara rumah tangga dan perusahaan di pasaran.
6. Setiap orang mengkonsumsi barang dan jasa yang diproduksi oleh orang-orang lain, baik itu yang tinggal di negaranya sendiri maupun yang berada di negara-negara lain. Interdependensi dan perdagangan diinginkan karena keduanya memungkinkan setiap orang menikmati barang dan jasa dalam jumlah dan variasi yang jauh lebih banyak.

Rangkuman

7. Ada dua cara membandingkan kemampuan dua orang dalam memproduksi suatu barang. Orang yang dapat menghasilkan barang dengan input lebih sedikit dikatakan memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi jenis barang tersebut. Sedangkan orang yang menanggung biaya oportunitas lebih kecil dalam menghasilkan barang itu dikatakan memiliki keunggulan komparatif. Keberadaan keuntungan perdagangan sesungguhnya bertolak dari keunggulan komparatif, bukan keunggulan absolut.
8. Perdagangan menguntungkan semua pihak karena memungkinkan pihak-pihak yang terlibat untuk melakukan spesialisasi pada kegiatan-kegiatan tertentu yang keunggulan komparatifnya mereka kuasai.
9. Prinsip keunggulan komparatif bisa berlaku, baik terhadap negara maupun terhadap individu. Para ekonom lazim menggunakan konsep keunggulan komparatif ini untuk menganjurkan dilakukannya perdagangan bebas antar negara.

Prinsip-prinsip dasar

- Yang dimaksud prinsip dasar ekonomi adalah: patokan perilaku ekonomi dalam perekonomian yang mengarahkannya bertindak dan berkesesuaian dengan apa yang diharapkan oleh pelaku ekonomi tersebut dalam mengambil keputusan.
- Gregory Mankiw mengidentifikasi 10 prinsip ekonomi yang dikelompokkan dalam 3 bagian yaitu:

EMPAT PRINSIP YANG MELANDASI KEPUTUSAN TINGKAT INDIVIDU yaitu:

1. Setiap individu harus melakukan trade off yaitu melakukan konsumsi/produksi yang didasarkan pada pengurangan secara berarti konsumsi/produksi satu barang untuk menambah konsumsi/produksi barang lainnya (dengan daya beli/biaya yang sama).
- (prinsip ini jelas mengajarkan pada pelaku agar selalu bertindak rasional sebab pada kenyataanya setiap melakukan konsumsi selalu saja dibatasi dengan biaya anggaran yang dimiliki)

2. Biaya adalah apa yang dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu
3. Orang rasional berpikir secara bertahap
4. Pelaku ekonomi bereaksi terhadap insentif

II. TIGA PRINSIP UNTUK INTERAKSI

5. Perdagangan dapat (harus) menguntungkan semua pihak
6. Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi
7. Pemerintah adakalanya dapat memperbaiki hasil dari mekanisme pasar

TIGA PRINSIP CARA BEKERJA PEREKONOMIAN MAKRO (AGGREGATIF)

- Standar hidup suatu Negara tergantung kemampuannya memproduksi barang dan jasa
- Harga secara umum meningkat bila pemerintah mencetak uang terlalu banyak
- Masyarakat menghadapi trade off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran

Bagaimana kita membuat keputusan

Prinsip #1:

■ Kita selalu menghadapi “*tradeoff*”.

peribahasa

“There is no such thing as a free lunch”

Prinsip #2:

- Biaya ialah apa yang anda korbankan untuk memperoleh sesuatu.

Prinsip #3:

- Orang rasional berpikir pada suatu marjin.

Prinsip #4:

- Kita bereaksi terhadap insentif.

Bagaimana orang-orang berinteraksi

Prinsip #5:

- Perdagangan dapat menguntungkan semua pihak.

Prinsip #6:

- Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengkoordinasikan kegiatan ekonomi.

Prinsip #7:

- Pemerintah adakalanya dapat memperbaiki hasil-hasil mekanisme pasar.

Bagaimana suatu perekonomian secara keseluruhan bekerja

Prinsip #8:

- Standar hidup di suatu negara tergantung pada kemampuannya memproduksi barang dan jasa.

Prinsip #9:

- Harga-harga meningkat jika pemerintah mencetak uang terlalu banyak.

Prinsip #10:

- Masyarakat menghadapi *tradeoff* jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.

Sepuluh prinsip Ekonomi:

Bagaimana kita membuat keputusan

- 1) Kita selalu menghadapi “*tradeOff*”.
- 2) Biaya ialah apa yang anda korbankan untuk memperoleh sesuatu.
- 3) Orang rasional berfikir pada suatu margin.
- 4) Kita bereaksi terhadap insentif.

Bagaimana orang-orang berinteraksi

- 5) Perdagangan dapat menguntungkan semua pihak.
- 6) Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengkoordinasikan kegiatan ekonomi.
- 7) Pemerintah adakalanya dapat memperbaiki hasil-hasil mekanisme pasar.

Bagaimana perekonomian secara keseluruhan bekerja

- 8) Standar hidup di suatu negara tergantung pada kemampuannya memproduksi barang dan jasa.
- 9) Harga-harga meningkat jika pemerintah mencetak uang terlalu banyak.
- 10) Masyarakat menghadapi *tradeoff* jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.

Referensi/acuan:

1. **Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus**, *Ilmu Makro Ekonomi, Ilmu Mikro Ekonomi (terjemah edisi 17th)*, Mc Graw Hill, PT Media Global Edukasi, Jakarta, 2004.
2. **N. Gregory Mankiw**, *Pengantar Ekonomi (terjemah edisi 2nd)*, Erlangga, 2003.



TERIMA KASIH